



Pelatihan Penyusunan Anggaran Uang Saku sebagai Upaya *Financial Freedom* Mahasiswa

Tri Wahyuni Sukiyarningsih^{1*}, Ade Nahdiatul Hasanah²

^{1*)2)} Universitas Serang Raya, Banten

* Corresponding author
wahyuni.sukiyarningsih@gmail.com

Abstraksi

Topik pengabdian masyarakat ini kami lakukan pada mahasiswa maupun pelajar yang ada di Kota Serang. Topik ini kami pilih karena banyak mahasiswa dan pelajar yang belum terlihat mampu mengatur keuangannya secara berkala dan kemandirian untuk menjadi entrepreneur akan menjadi angan angan semata dikarenakan terbatasnya modal yang dimiliki. Dalam pelatihan ini, kami memberikan konsep awal mengenai pentingnya manajemen keuangan, seperti peranan manajemen keuangan dan ragam penyusunan uang saku mahasiswa dan pelajar yang diperoleh dalam sebuah seminar online. Dari 56 pendaftar seminar terdapat 87% mahasiswa dan 13% pelajar SMK. Para peserta mengikuti kegiatan seminar online sebanyak 2 kali dengan antusias. Terbukti dengan tidak adanya penurunan kehadiran di seminar kedua. Kegiatan selanjutnya adalah mendapatkan angka perkembangan skill peserta seminar dalam menyusun anggaran uang saku melalui bentuk penyusunan yang sesuai dengan kenyamanan masing-masing peserta. Perkembangan skill diperoleh melalui pernyataan peserta sebelum pelatihan dan setelah uji coba penyusunan anggaran uang saku.

Kata kunci: Anggaran Uang Saku, Financial Freedom, Manajemen Keuangan

Abstract

The topic of community service involves students in Serang City. We choose the topic because there are many students who are not able to manage their finance on a regular basis and how to become an entrepreneur since they have limited money.

In this online training, we provide an initial concept of the importance of financial management, such as the role of financial management. There are 56 participants, 87% university students and 13% high school students. The participants came twice with full of enthusiasm. It was proven with no decrease in attendance at the second seminar. The next activity is to get the number of skill development in preparing personal budgets through a form of arrangement that is in accordance with the comfort of each participant. Skill development is obtained through participant statement before training and after testing the preparation of a allowance budget.

Keywords: Pocket Money Budget, Financial Freedom, Financial Management

© 2022 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Indonesia dalam kurun waktu 2 (dua) tahun masa pandemi covid-19 mengalami berbagai hambatan sektoral terutama sektor ekonomi dan sosial serta hubungannya. Dampak yang sangat terlihat adalah peningkatan pengangguran akibat pengurangan masa aktifitas manusia dalam kegiatan usaha. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan per April 2020 tercatat 1.4 juta lebih pekerja Indonesia terkena dampak wabah sehingga harus dirumahkan dan di PHK dan per Agustus 2020 sebanyak 661.000 pengangguran terbuka di Provinsi Banten yang tidak terserap pasar kerja^[1]. Efek selanjutnya berupa menurunnya pendapatan rumah tangga, survey menyebutkan pendapatan 65% masyarakat Indonesia berkurang akibat pandemi^[2]. Penyebab penghasilan orang tua

menurun, maka tentu akan berdampak pada uang saku yang diterima bagi anaknya^[3].

Anak generasi kini atau lebih terkenal dengan generasi milenial adalah generasi yang cenderung lebih suka menikmati hidup dalam jangka sesaat, akibatnya generasi ini kurang begitu memahami pentingnya persiapan keuangan masa depan demi kesejahteraan. Alasan praktisnya adalah generasi milenial tidak mengatur dan mengelola uang sakunya dan cenderung menghabiskan uang untuk jalan-jalan mencari pengalaman dan mengunjungi tempat-tempat baru^[4].

Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah (Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian 34).

Aktivitas manajemen keuangan tak hanya perlu dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, individu juga perlu mengenal dan bisa melakukan fungsi kelola termasuk anak-anak meskipun prosesnya tidak serumit manajemen keuangan pada perusahaan.

Aktivitas manajemen keuangan ini sangat berkaitan erat dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok pengabdian kami, dimana hubungan erat adalah dalam pengelolaan uang saku untuk mencapai *financial freedom*.

Pengetahuan manajemen keuangan dibutuhkan sebagai landasan untuk menyusun anggaran uang saku yang baik sehingga uang yang digunakan dapat bermanfaat dan terhindar dari kesan boros.

Permasalahan Mitra

Sampai saat ini masih sedikit sekali kemauan generasi muda mengikuti literasi keuangan, sehingga edukasi mengenai pentingnya kesadaran keuangan (*financial literacy*) untuk masyarakat usia dini perlu terus ditingkatkan. Arah kedepannya, kegiatan ini bertujuan agar generasi muda terutama yang sedang menempuh pendidikan mampu mengelola keuangannya secara cerdas dan dapat mempersiapkan masa depan dirinya dan keluarganya menuju masyarakat yang sehat secara finansial.

Kebebasan finansial ada dalam jangkauan setiap orang^[5]. Yang dibutuhkan hanyalah fokus, ketekunan, dan keinginan kuat untuk berinvestasi dalam diri dan menjadi siapa anda seharusnya. Dalam urutan untuk mencapai apa yang belum dicapai sebelumnya, Anda perlu menjadi diri Anda yang belum pernah ada sebelumnya. Semuanya bermuara pada soal pilihan. Kebebasan finansial (*financial freedom*) dapat diraih dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dalam menggunakan uang seperti menabung dan cermat dalam berkonsumsi^[6].

Salah satu cara untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa adalah dengan mengenalkan *personal budget project*^[7]. Tujuan *personal budget project* adalah untuk memperkenalkan beberapa konsep keuangan penting yang akan membantu mahasiswa membuat keputusan yang baik untuk sekarang dan yang akan datang.

PEMBAHASAN

Tujuan

Dalam pengabdian ini, kami melakukan kegiatan secara mandiri dan berlandaskan bahwa literasi keuangan adalah program dari pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan^[8]. Secara khusus, penguatan literasi keuangan pada generasi muda khususnya yang sedang menempuh pendidikan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan penyusunan perencanaan dan

pengelolaan keuangan, dengan pengetahuan tersebut pengelolaan keuangan dapat dijalankan sesuai perencanaan keuangan yang telah dibuat di masa depan.

Pengabdian ini akan menawarkan berbagai wawasan berharga karena kami akan mengumpulkan informasi dari generasi muda yang belum mencoba melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kebebasan keuangan (*financial freedom*). Informasi dari hasil observasi kegiatan dan pengamatan penyusunan anggaran uang saku tidak hanya akan memperkaya pengetahuan ilmiah tentang pola penyusunan keuangan sesuai capaian yang hendak diperoleh mahasiswa, tetapi juga akan memberikan saran nyata untuk meningkatkan literasi keuangan yang bersifat praktis dan dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama.

Sasaran

Pandangan bahwa pendidikan finansial merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang harus dibekalkan pada generasi muda (mahasiswa). Pemahaman keuangan pada mahasiswa bukan sekadar pada pengenalan uang, namun lebih kepada memberikan pemahaman merencanakan dan mengelola keuangan. Konsep yang ditawarkan adalah mengenai pengenalan perencanaan dan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan.

Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah literasi berupa pelatihan penyusunan anggaran uang saku dan observasi pelaksanaan dengan menyusun *pre test* dan *post test* setelah pelatihan berlangsung selama kurun waktu 4 bulan. Selama pengabdian, maksimum peserta dibatasi sebanyak 30 orang mahasiswa mengingat keterbatasan konsep pelatihan yang secara sistem daring (*online*) dikarenakan peningkatan wabah covid-19 baru yakni omicron.

Persiapan

Pada pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan anggaran uang saku, hal pertama yang dipersiapkan adalah kecukupan materi dalam pemberian literasi anggaran yang dikaitkan dengan perkembangan perencanaan keuangan zaman kini. Kedua, kami menyusun strategi mengenai informasi dan promosi akan dilaksanakannya seminar secara *online* kepada calon peserta yakni mahasiswa maupun pelajar yang berminat, media promosi melalui sosial media dan aplikasi pesan singkat. Promosi ini dilakukan oleh dua orang mahasiswa yang berperan membantu menyusun dan melaksanakan seminar sampai

dengan menyusun adminitrasi yang berkaitan dengan agenda pengabdian masyarakat. Ketiga, kami meyusun agenda acara pelaksanaan seminar dan bimbingan penyusunan anggaran sebanyak empat kali. Keempat, kami menyiapkan kebutuhan informasi terkait hasil atau evaluasi pelaksanaan seminar dan perkembangan kemampuan peserta dalam menyusun anggaran uang saku dalam bentuk kuesioner secara online.



Gambar 1. Foto Flyer Kegiatan Pelatihan yang diadakan oleh Tim Pemas Dosen Vokasi Universitas Serang Raya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami rangkum dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Ket
1	Observasi materi terkait perencanaan keuangan yang diminati generasi Y dan Z serta nilai tambah materi mengenai contoh penerapan penyusunan anggaran uang saku agar mencapai kemerdekaan finansial	20 Mei 2022	Ketua anggota dan (dosen)

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Ket
2	Obervasi lanjutan dan promosi: a. Obervasi kesesuaian tanggal pelaksanaan agar tidak bentrok dengan agenda non PkM lainnya. b. Promosi kegiatan seminar online melalui pembuatan flyer, menyebar luaskan informasi dan flyer pada media sosial dan aplikasi pesan singkat.	30 Mei 2022	Ketua dan seluruh anggota (dosen dan mahasiswa)
3	Sinkronisasi data masukan (pendaftaran).	30 Mei – 18 Juni 2022	Anggota (mahasiswa)
4	Kelengkapan administrasi dan hasil tanggapan pendaftar dan penyebaran kuesioner pre test.	15-18 Juni 2022	Anggota (mahasiswa)
5	Seminar online: a. Materi 1, Mindset Cerdas Keuangan Pribadi b. Materi 2, Metode Penyusunan Anggaran Uang Saku	20 Juni 2022	Ketua dan seluruh anggota (dosen dan mahasiswa)
6	Bimbingan penyusunan a. Bimbingan ke 1 b. Bimbingan ke 2 c. Bimbingan ke 3 d. Bimbingan ke 4	27 Juni 2022 04 Juli 2022 18 Juli 2022 25 Juli 2022	Ketua dan anggota (dosen)
7	Sebar kuesioner post test dan pemberian sertifikat seminar kepada peserta.	01 Agustus 2022	Anggota (mahasiswa)

Evaluasi

Metode evaluasi yang dipergunakan yakni melalui penyaringan informasi berupa kuesioner hasil seminar dan kuesioner online perkembangan kemampuan peserta dalam penyusunan anggaran uang saku.

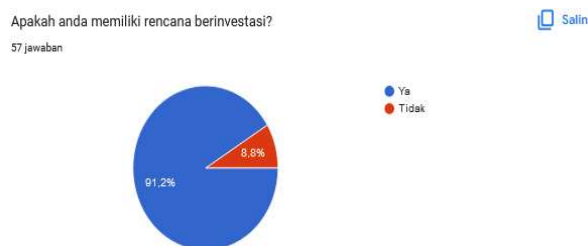
HASIL DAN MANFAAT KEGIATAN

Hasil Kegiatan

Persiapan

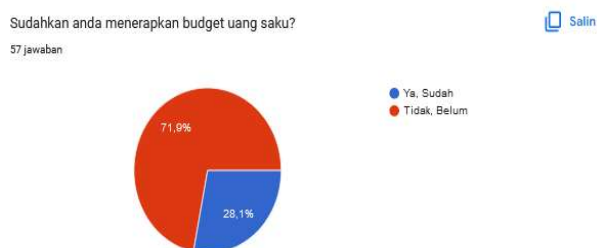
Melalui hasil obervasi awal kami mendapati fenomena minat generasi Y dan Z atas isu perencanaan keuangan demi kemandirian dan kemerdekaan finansial. Hal tersebut terlihat dari dibatasinya peserta yakni 30 peserta, namun selama

kurun waktu 2 minggu dibukanya pendaftaran ternyata melebihi kapasitas yakni 63 calon peserta. Agar memudahkan dalam kegiatan pembimbingan penyusunan anggaran uang saku kemudian kami melakukan saring demografi pendaftar, yakni terkarakteristik sampel sebagai mahasiswa maupun pelajar yang termasuk kepada kategori generasi Y dan Z. Sehingga ditarik hasil sampel sebanyak 57 peserta yang terdiri atas 49 Mahasiswa dan 8 Pelajar SMK yang ada dikota serang. Pada masa obervasi awal dan lanjutan, terdapat jawaban spesifik para peserta mengenai rencana investasi masa depan dan model anggaran keuangan pribadi seperti apa yang sudah diterapkan selama ini, terlihat pada gambar dibawah berikut.



Gambar 2. Grafik Minat Peserta dalam Berinvestasi

Sebanyak 91.2% atau 51 peserta menyatakan berminat untuk membangun usaha yang secara sadar mereka harus memikirkan bagaimana cara memperoleh modal mandiri selain dengan adanya perencanaan keuangan diusia muda.



Gambar 3. Grafik Pengetahuan Peserta Terkait Anggaran Uang Saku

Menarik sekali, hasil informasi diatas menunjukkan walaupun minat berinvestasi ada tapi peserta belum seluruhnya didukung dengan adanya pengetahuan perencanaan keuangan yang memadai. Data menunjukkan sebanyak 71.9% atau 45 peserta belum mengenal jelas atau melakukan penyusunan anggaran uang saku.

Pelaksanaan

Seminar yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 mulai pukul 10.00 – 12.00 WIB untuk sesi 1 yakni pemaparan Mindset Cerdas Keuangan Pribadi oleh Anggota dosen merupakan hasil kolaborasi materi yang diperoleh melalui pelatihan Smart Financial yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

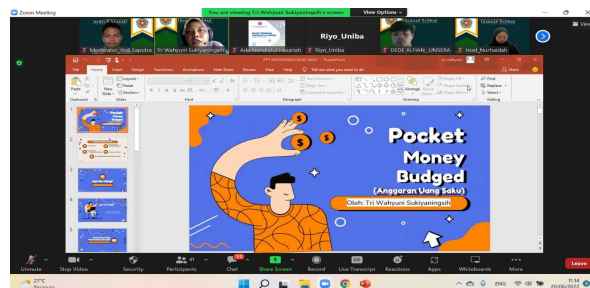
bersama dengan narasumber yang ahli dibidang *Financial Planning* serta hasil studi pembicara. Kemudian dilanjut pada pukul 13.00-15.00 WIB sesi 2 dengan tema Metode Penyusunan Anggaran Uang Saku oleh Ketua dosen, materi disini lebih kepada pemberian contoh penerapan penganggaran uang saku dengan model dan metode tertentu. Seperti model sederhana maupun digital berbasis aplikasi serta metode yang diminati generasi muda salah satunya metode kakeibo yang *trend* di Jepang pada Tahun 1904 ataupun metode presentasi 50:20:30.

Pemberian bimbingan pascaseminar dilakukan dengan 4 kali bimbingan dan selama pemberian bimbingan kami memberikan pertanyaan seputar target dan capaian yang diterima selama melakukan anggaran uang saku. Hasil dari tanggapan peserta beragam. Sebanyak 84% peserta yang memilih metode sederhana melalui buku catatan dan metode yang dipergunakan diberika kebebasan memilih, memberikan pernyataan bahwa 92% kegiatan yang direncanakan dapat dicapai dan anggaran yang dibentuk memiliki sifat efektif dan efisiensi yang jelas. Sisanya 16% peserta yang memilih menggunakan aplikasi tertentu mengaku 59% realisasi anggarannya terpakai dengan baik dan 41% lainnya bukan tidak terpakai namun tidak bisa terkontrol pemakaiannya karena kemudahan pengambilan anggaran melalui *merchant link payment*.

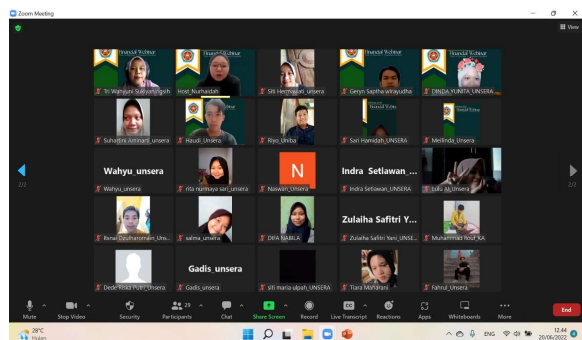
Berikut ini adalah gambar penyampaian materi oleh pematari kepada audiensi



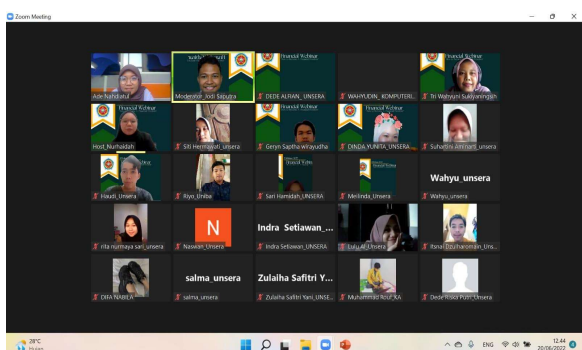
Gambar 4. Penyampaian Materi 1 materi yang berjudul mindset cerdas keuangan pribadi



Gambar 5. Penyampaian materi 2 yang berjudul pocket money budget



Gambar 6. Peserta yang mengikuti webinar



Gambar 7. Peserta yang mengikuti webinar

Evaluasi

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan maka berikut adalah informasi terkait *pre test* dan *post test* agar memperoleh perbaikan yang perlu dilakukan.

Tabel 2. Hasil Kuesioner *Pre Test*

No	Pertanyaan	Presentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah peserta sudah mengenal istilah kebebasan keuangan (<i>Financial reedom</i>)?	34%	66%
2	Apakah peserta tahu cara mengelola keuangan pribadi secara mandiri?	28%	72%
3	Apakah peserta tahu mengenai sistem pengelolaan keuangan pribadi?	33%	67%

No	Pertanyaan	Presentase (%)	
		Ya	Tidak
4	Apakah peserta tahu menyisihkan keuangan pribadinya?	3%	97%
5	Dengan cara apa peserta menyisihkan keuangan pribadinya?		
	a. Menabung E-Bank	20%	80%
	b. Celengan	60%	40%
	c. Berinvestasi	15%	85%
	d. Belum pernah	15%	85%
6	Apakah peserta tahu tentang aplikasi investasi/reksa dana/pasar uang berbasis smartphone/web?	29%	71%
7	Jika ya, apakah peserta sudah mencoba aplikasi sejenis tersebut?	42%	58%
8	Apakah peserta berminat membuka akun dan mulai melakukan investasi pada aplikasi tersebut?	78%	22%

Tabel 3. Hasil Kuesioner *Post Test*

No	Pertanyaan	Presentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah peserta sudah mengenal istilah kebebasan keuangan (<i>Financial Freedom</i>)?	73%	27%
2	Apakah peserta tahu cara mengelola keuangan pribadi secara mandiri?	92%	8%
3	Apakah peserta tahu mengenai sistem pengelolaan keuangan pribadi?	60%	40%

No	Pertanyaan	Presentase (%)	
		Ya	Tidak
4	Apakah peserta tahu cara menyalurkan keuangan pribadinya?	97%	3%
5	Dengan cara apa peserta menyalurkan keuangan pribadinya?		
	a. Menabung E-Bank	33%	67%
	b. Celengan	61%	39%
	c. Berinvestasi	3%	97%
	d. Belum pernah	3%	97%
6	Apakah peserta tahu tentang aplikasi investasi/reksa dana/pasar uang berbasis smartphone/web?	71%	29%
7	Jika ya, apakah peserta sudah mencoba aplikasi sejenis tersebut?	58%	42%
8	Apakah peserta berminat membuka akun dan mulai melakukan investasi pada aplikasi tersebut?	78%	22%

Berdasarkan 2 (dua) tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemaparan berupa seminar memberikan informasi bahwa peserta dilevel dasar telah mengetahui dan pernah mencoba untuk melakukan perencanaan keuangan melalui menyusun anggaran uang saku namun masih belum mau untuk melaksanakan. Setelah adanya bimbingan penyusunan anggaran uang saku, peserta dapat dengan dengan jelas menyatakan bahwa anggaran yang disusun memberikan kemudahan diri dalam mengatur uang saku dan mewujudkan kemandirian dan kemerdekaan secara finansial.

Dalam kurun waktu 2 minggu terakhir peserta memberi tanggapan bahwa dengan adanya anggaran yang diatur sedemikian, mereka mampu mencapai kemampuan uang dalam melaksanakan agenda yang telah disusun. Sehingga kemungkinan agenda tersebut tidak terlaksana beresiko kecil. Peserta pula memiliki kepercayaan diri dalam menentukan tujuan uang untuk prioritas kegiatan yang sudah ditentukan.

Manfaat Kegiatan

Manfaat pelatihan penyusunan anggaran uang saku ini secara objektif membentuk kemandirian, kemerdekaan dan kepercayaan diri generasi Y dan Z dalam menentukan manfaat uang yang dimiliki demi tercapainya cita-cita dari masa muda, serta secara subjektif dapat dijadikan peningkatan skill individu yang bermanfaat dimasa depan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan program sudah berjalan baik, artinya seluruh tahapan kegiatan sudah dilakukan yaitu analisis lapangan, sosialisasi kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan penyusunan anggaran uang saku ini peserta memiliki kemampuan untuk: [a] menyusun anggaran uang saku [b] memilih dan memilah pengeluaran berdasarkan kebutuhan (prioritas) [c] memilih cara lain selain menabung yaitu dengan berinvestasi untuk *financial freedom* di masa yang akan datang, hambatan yang terjadi yakni kegiatan ini masih dilakukan secara online dengan media zoom meeting sehingga banyak keterbatasan.

PUSTAKA

- <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data>.
<https://bisnis.tempo.co/read/1375365/pwc-65-persen-pendapatan-masyarakat-indonesia-turun-tapi-paling-optimistis>.
[https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf)
 Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini.
 Ridwan Sundjaja, inge Barlian. (2003). Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
 Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309-318
 Susilowati, N., & Santoso, A. (2019). lBM Siswa Akuntansi SMKN 1 Salatiga. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 128-133.
 Usiere Uko, Practical Steps to Financial Freedom and Independence, 2012, CreateSpace Publishing 345 Boren Ave N. Seattle, WA 98109 Printed in the United States of America, ISBN: 147006832X ISBN-13: 9781470068325.
 Wasita, P. A. A., Pradnyani, N. L. P. S. P., resmi Cahyadi, L. D. C., Artaninggrum, R. G., & Lasmini, N. N. (2019, January). PENGELOLAAN KEUANGAN DI ERA MILENIAL BAGI SISWA SISWI DI SMA KRISTEN HARAPAN. In *Seminar Nasional Aplikasi lptek (SINAPTEK)* (Vol. 1).